

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan cara melakukan pendekatan *cross sectional*. Penelitian observasional analitik adalah suatu penelitian untuk mencari hubungan antar variable bebas dengan variabel terikat sehingga dalam penelitian ini perlu disusun hipotesis. Penelitian *Cross Sectional* adalah jenis pendekatan yang dilakukan dalam observasi data independen dan dependen dalam satu kali pengukuran dan pada satu waktu saat pengukuran.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa kedokteran prelinik Universitas Muhammadiyah Surabaya

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dapat dikatakan mewakili dari besar populasinya. Dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu Mahasiswa kedokteran prelinik Universitas Muhammadiyah Surabaya yang rutin membaca Al-Qur'an

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

Responden : 1. Mahasiswa kedokteran prelinik angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Surabaya

2. Beragama Islam

3. Bersedia menjadi responden
4. Rutin membaca Al-Qur'an

4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

- Responden : 1. Memiliki riwayat Hipertensi
2. Memiliki riwayat Asma
 3. Memiliki riwayat DM
 4. Memiliki Riwayat Anemia
 5. Terdapat Infeksi

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel adalah jumlah subyek penelitian yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data proporsi untuk populasi sampel diketahui yaitu 76 orang dan margin eror yang ditoleransi 10%, maka besar sampel dapat ditentukan dengan rumus *lemeshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{76 \cdot 1,96^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{0,1^2(76-1) + 1,96^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}$$

$$n = \frac{76 \cdot 3,8 \cdot 0,16}{0,75 + 0,6}$$

$$n = \frac{46,208}{1,35}$$

$$n = 34,228$$

Jika dibulatkan = 34

Keterangan:

n: Jumlah Sampel yang Dicari

p: Perkiraan proporsi (0,2)

q: 1-p

d: Presisi absolut (10%)

Z: Derajat kepercayaan (1,96)

N = Jumlah Populasi

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dari peneliti.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel menurut pembagiannya terbagi menjadi variabel bebas (independen) adalah variabel bila berubah dapat menyebabkan perubahan pada variabel lain dan variabel tergantung (dependen) adalah variabel yang dapat berubah akibat dari perubahan variabel bebas.

4.3.1 Variabel Terikat

Tingkat kesehatan fisik yang dinilai dari pemeriksaan fisik TTV

4.3.2 Variabel Bebas

Rutinitas membaca Al-Qur'an

4.3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Hasil pengukuran	Skala Data
Variabel Independen Rutinitas membaca Al-Qur'an	Membaca Al-Qur'an adalah suatu aktivitas yang disertai dengan proses berfikir dengan tujuan memahami yang tersirat dalam hal yang tersurat, yaitu sesuatu yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis dalam Al-Qur'an serta dapat membacanya dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid	Cara pengukuran dengan kuisioner yang telah ditentukan <ul style="list-style-type: none"> • Rutinitas Membaca Al-Qur'an Rendah • Rutinitas Membaca Al-Qur'an Sedang • Rutinitas Membaca Al-Qur'an Tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • < 20 : Rutinitas Membaca Al-Qur'an Rendah • 20-29 : Rutinitas Membaca Al-Qur'an Sedang • 30-40 : Rutinitas Membaca Al-Qur'an Tinggi 	Ordinal
Variabel Dependen Tingkat Kesehatan fisik dengan pengukuran TTV: <ul style="list-style-type: none"> • Suhu • <i>Respiratory rate</i> 	Suhu tubuh adalah besaran pokok yang mengukur derajat panas suatu benda dan makhluk hidup.	Cara pengukurannya, menggunakan termometer di tempatkan di axila atau ketiak, menunggu sampai 3 – 5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • <35C = Hipotermia • 36.1 - 37.2 C = Normal • 37.8 - 38.9 C = Low Grade Fever • >39.5C = High Grade Fever 	Ordinal
	Frekuensi pernapasan	Cara pengukurannya, melakukan inspeksi atau melakukan palpasi dengan kedua tangan pada punggung	<ul style="list-style-type: none"> • 12-20x/ menit = Normal pada dewasa • >24 x/menit = 	Ordinal

		dan dada untuk menghitung gerakan pernafasan selama 1 menit	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tachypneu</i> pada dewasa <math>< 10 \text{ x/menit}</math> = <i>Bradypneu</i> 	
<ul style="list-style-type: none"> • Tekanan Darah 	<p>Tekanan darah adalah tekanan yang dialami pembuluh arteri seketika darah di pompa oleh jantung ke seluruh tubuh. Tekanan darah pada sistem aretri bervariasi dengan siklus jantung yaitu memuncak pada waktu sistol dan menurun pada waktu diastol</p>	<p>Menggunakan Tensimeter, memasang manset sampai melingkari lengan atas secara rapi dan tidak terlalu ketat, 2 cm di atas fossa cubiti. Memasang stetoskop di tempat <i>arteri brachialis</i>. Memompakan manset sampai 30 mmHg di atas tekanan sistolik, mendengarkan melalui stetoskop, sambil menurunkan perlahan-lahan (3 mmHg per detik), melaporkan saat mendengar bising pertama sebagai tekanan sistolik, menurunkan tekanan manset kembali sampai suara bising yang terakhir sehingga setelah itu tidak terdengar bising lagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <math>< 120 / < 80 \text{ mmHg}</math> = Normal • 120 - 139/80 - 89 mmHg = Pre-hipertensi • 140 - 159/90 - 99 mmHg = Hipertensi stage 1 • >160/ >100 mmHg = Hipertensi stage 2 	Ordinal

sebagai tekanan darah diastolik

<ul style="list-style-type: none"> • Denyut Nadi 	<p>Perabaan denyut nadi yaitu pemeriksaan pada pembuluh nadi atau arteri, pada keadaan normal sesuai dengan denyut nadi</p>	<p>Cara pengukurannya, menggunakan jari telunjuk dan jari tengah untuk meraba arteri radialis di hitung dalam 1 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • < 60x/menit = <i>Bradikardi</i> • 60-100 x/menit = Normal • >100x/menit = <i>Takhikardi</i> 	Ordinal
---	---	---	---	---------

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisioner dan pemeriksaan fisik dari TTV. Data kuisioner yang berisi pertanyaan yang dapat mengetahui jumlah Mahasiswa kedokteran preklinik angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Surabaya yang rutin membaca Al-Qur'an dan data pemeriksaan fisik dari TTV yang digunakan untuk menilai tingkat Kesehatan fisik koresponden

Tabel 4. 2 Instrumen Penelitian

NO	NAMA ALAT & BAHAN	JUMLAH
1	Laptop	1 buah
2	Lembar Formulir <i>Informed Consent</i>	44 lembar
3	Lembar Kuesioner	44 lembar
4	Lembar Hasil Penilaian Pemeriksaan Fisik dari TTV	44 lembar
5	Termometer	1 buah
6	Tensimeter	1 buah
7	Stetokop	1 buah

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Fakultas Kedokteran Univeritas Muhammadiyah Surabaya

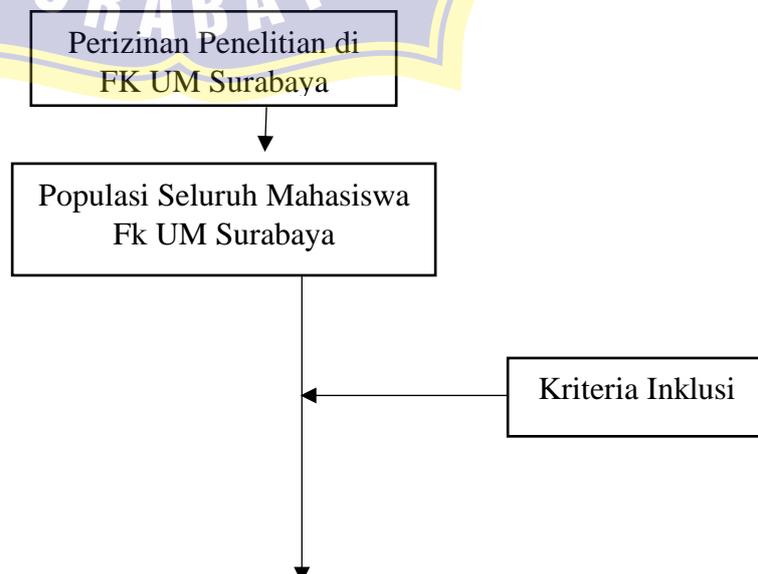
Waktu : Juni - Juli 2024

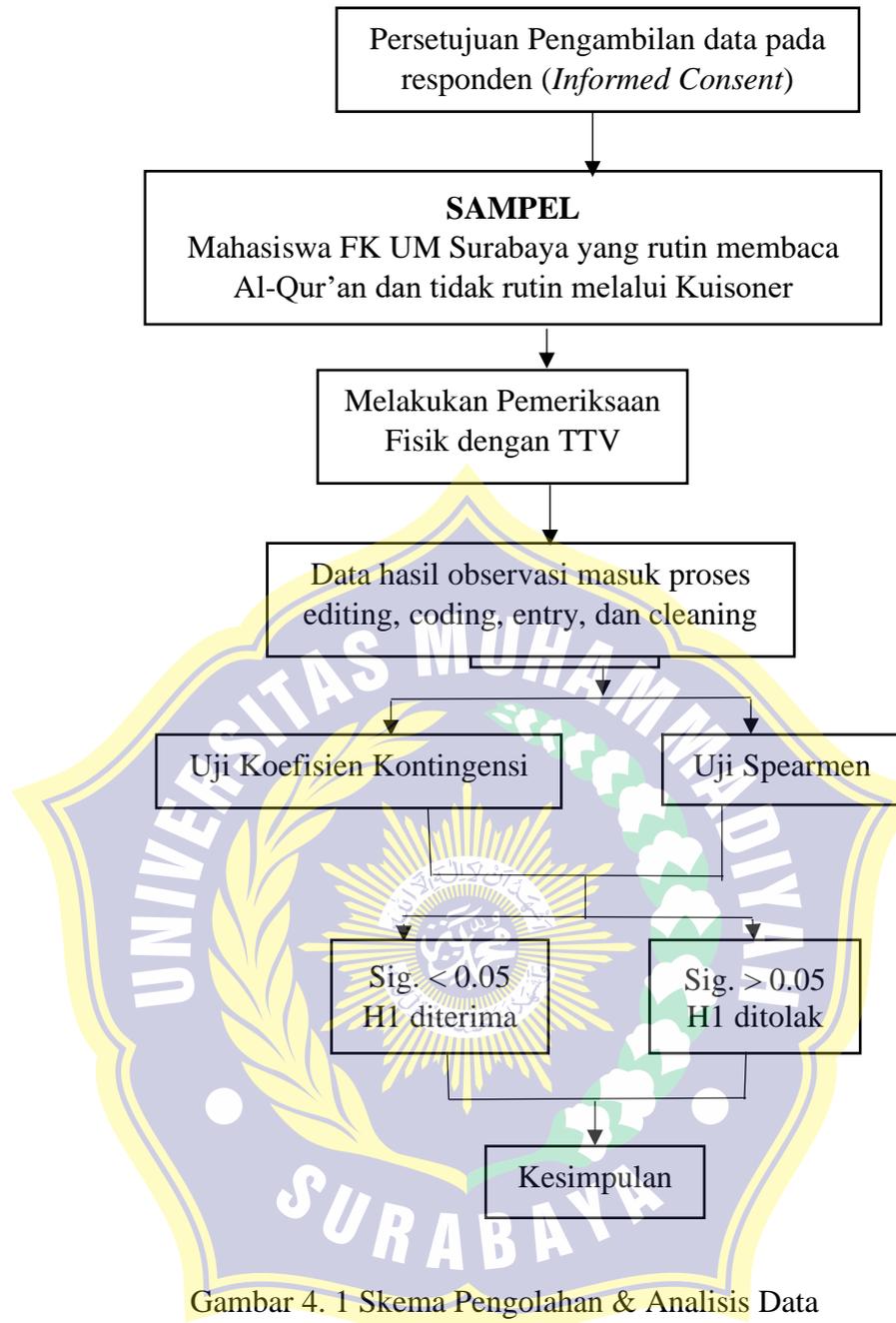
4.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, prosedur pengumpulan data menggunakan menggunakan data rekam medis dari rumah sakit dan menggunakan lembar pengumpul data observasi langsung di rumah responden. Secara garis besar data diambil dengan menggunakan prosedur berikut:

1. Perizinan penelitian di FK UM Surabaya
2. Penetapan jumlah populasi dan sampel penelitian
3. Persetujuan pengambilan data responden (*informed consent*)
4. Pengisian lembar pengumpul data
5. Pengolahan dan analisis data dengan SPSS
6. Penarikan hasil dan kesimpulan.

4.6.1 Bagan alur prosedur pengumpulan data





4.7 Cara Pengolahan Data

4.7.1 Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data adalah melakukan pemeriksaan seluruh data yang telah dikumpulkan (editing), memberikan kode berupa angka pada rekam medis dan lembar pengumpul data (coding). Kemudian memasukkan data tersebut

sesuai kode yang sudah tertulis untuk masing-masing variabel (entry) dan mulai mengelompokkan dan mengurutkan, serta menyederhanakan data sehingga agar lebih mudah untuk diinterpretasi (cleaning). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi software pada laptop Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25.

4.7.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariate dan bivariate. Pada analisis univariate untuk menilai sebaran data, data dideskriptifkan dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, tabel, tabel silang atau grafik maka dilakukan uji homogenitas dan untuk menilai sebaran distribusi normal atau tidak normal dapat menggunakan uji normalitas.

Pada analisis data uji bivariate yang menggunakan uji non-parametrik dengan uji korelasi koefisiensi kontingensi, karena dalam penelitian ini menghubungkan variabel independen tingkat kesehatan fisik dengan variabel dependen yaitu menilai rutinitas dalam membaca Al-Qur'an. Adapun menggunakan uji spearman karena dalam penelitian ini menghubungkan antara variabel independen (*Respiratory rate*, tekanan darah, denyut nadi, dan suhu) berupa data skala dan ordinal dengan variabel dependen (Mahasiswa preklinik angkatan 2020 kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan menilai rutinitas dalam membaca Al-Qur'an) yang berupa data nominal. Pada uji bivariat, peneliti menggunakan derajat kepercayaan 95% sehingga nilai $p \leq 0,05$ yang berarti perhitungan statistik dalam penelitian ini dapat dikatakan signifikan atau menunjukkan hubungan diantara variabel independen dan variabel yang dependen. Jika nilai $p \geq 0,05$ berarti

perhitungan statistik dapat dikatakan tidak signifikan atau menunjukkan bahwa tidak ada hubungan diantara variabel independen dan variabel dependen.

